

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara muslim terbesar di Dunia.¹ Kondisi ini membuat suatu kebutuhan akan pendidikan Islam dan dakwah semakin penting. Dakwah bukan hanya menyampaikan ajaran-ajaran agama saja, tetapi juga melalui pembangunan lembaga pendidikan Islam yang mampu mencetak kader-kader dakwah, pendidikan Islam berperan sebagai pusat pengembangan peradaban serta menunjukkan bahwa lembaga pendidikan selalu mendukung kelangsungan penyebaran agama Islam.² Di Indonesia pesantren, madrasah, sampai perguruan tinggi Islam telah berkontribusi dengan besar untuk mencetak ulama, da'i dan tokoh-tokoh bangsa. Seperti zaman sekarang kebutuhan terhadap lembaga pendidikan dakwah semakin bertambah mengingat tantangan globalisasi di tengah masyarakat saat ini.

Akademi Dakwah Indonesia hadir sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut. Sebagai lembaga pendidikan yang dibina oleh Dewan Dakwah Indonesia, ADI sendiri memiliki misi untuk menyiapkan da'i-da'i mudah yang mampu berdakwah siap di tempatkan di berbagai wilayah-wilayah pendalaman,

¹ Benny Sultan, "Kontribusi Insitusi Dan Insitusi Islam Terhadap Perkembangan Bangsa Indonesia Modern", *Pagaruyuang Law Journal*, Vol.7, No.1, (Juli, 2023), 207.

² Siswanto, *Pendidikan Islam Dalam Dialektika Perubahan*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2015), 20.

tertinggal dan perbatasan antar Negeri.³ Di Provinsi Bengkulu ini sendiri memiliki posisi yang strategis dikarenakan wilayah ini masih sangat membutuhkan penguatan kaderisasi dakwah yang berkelanjutan, namun untuk penyelenggaraan pendidikan dakwah tidak hanya membutuhkan tenaga pengajar dan kurikulum, tapi juga dukungan infrastruktur yang memadai, kualitas pendidikan sangat bergantung kepada sarana dan prasarana seperti ruang belajar, asrama, hingga akses jalan untuk menuju kampus. Tanpa adanya dukungan infrastruktur yang baik, pelaksanaan dakwah akan terhambat.⁴

Fenomena yang terjadi pada observasi di awal Akademi Dakwah Indonesia Provinsi Bengkulu ini belum ada pendirian namun sudah melaksanakan proses belajar mengajar yang berada pada masjid Al-Qautsar yang sudah dilakukan sejak tahun 2021 berlokasi pada jalan Kapuas, Kelurahan Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu.⁵ Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh ADI ialah pembebasan lahan untuk jalan pembangunan menuju kampus, terletak di Desa Padang Ulak Tanjung, Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah. Akses jalan yang layak tidak hanya sebagai sarana transportasi tetapi juga merupakan tanda bahwa

³ Jakarta Islamic Centre, "Selamatkan Indonesia Dengan Akademi Dakwah", <https://islamic-center.or.id/selamatkan-indonesia-dengan-akademi-dakwah/>, (Rabu, 04 September 2025).

⁴ Lukmanul Hakim, Dkk. *Problematika Dakwah Islam Di Indonesia*, (Lombok: CV. Al Haramaini, 2025), 15.

⁵ Hasil Observasi langsung kepada ustadz Robyansyah Manajer Laznas Dewan Dakwah Provinsi Bengkulu Pada Tanggal 09 September 2024 Pukul 09.00 Wib

kampus terbuka, jika akses jalan terhambat maka hubungan sosial, mobilitas dosen, mahasiswa, serta masyarakat sekitar akan terhambat.⁶ Dengan demikian pembebasan lahan akan menjadi agenda penting demi kelancaran dakwah serta pendidikan.

Kebutuhan dana untuk pembangunan infrastruktur pendidikan Islam umumnya tidak sepenuhnya ditanggung lembaga pendidikan itu sendiri. Oleh sebab itu sangatlah penting mendapatkan dukungan masyarakat melalui dana zakat, infaq, sedekah serta wakaf. Dengan demikian, penggalangan dana akan menjadi solusi strategis yang diperlukan.⁷ Dalam konteks dakwah masa kini, penggalangan dana dipahami bukan hanya sekedar kegiatan mengumpulkan dana, tetapi juga sebagai usaha meningkatkan kesadaran bersama umat untuk terlibat didalam usaha dakwah. Hal ini sejalan dengan prinsip Islam yang menekankan nilai harta sebagai alat untuk beribadah dan memberadayakan masyarakat.

Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Dakwah Indonesia sama-sama berada dalam naungan Dewan Dakwah Islamiyah menjadi bagian penting untuk melakukan penggalangan dana, melalui LAZNAS Dewan Dakwah berbagai program dakwah dapat dilaksanakan, termasuk pembangunan

⁶ Wacana Edukasi, "Pembangunan Infrastruktur Dalam Islam", <https://www.wacana-edukasi.com/pembangunan-infrastruktur-dalam-islam/>, (Rabu, 04 September 2025).

⁷ Trisno Wardy Putra, Ahmad Naufal, "Konsep Manajemen Pengumpulan Dana Zakat", *Jurna Studi Islam*, Vol.2, No.2, (2019), 1.

infrastruktur pendidikan.⁸ Salah satu strategi penting di dalam penggalangan dana ialah sosialisasi program dengan menyampaikan visi serta misi dan kepentingan kegiatan kepada masyarakat agar mereka dapat memahami tujuan dan terdorong untuk berpartisipasi. Untuk pembebasan lahan jalan dana yang diperlukan sebesar Rp.100.000.000 juta sehingga lahan tersebut dapat di bebaskan oleh pemilik aslinya, proses penggalangan dana sudah berjalan sejak akhir tahun 2020 sampai tahun 2025 dengan total dana yang sudah terkumpul sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan pada saat awal.⁹

Tabel 1.1

Daftar tahun dan dana masuk tercatat di Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Dakwah untuk pembebasan lahan jalan Pembangunan Akademi Dakwah Indonesia Provinsi Bengkulu:

Tahun	Dana
2021	Rp. 20.000.000
2022	Rp. 18.500.000
2023	Rp. 17.000.000
2024	Rp. 25.500.000
2025	Rp. 19.000.000
Total	Rp 100 .000.000

⁸ Laznas Dewan Dakwah, “Menjawab Tantangan Dakwah Masa Kini Dan Traspartasi Lembaga Zakat”, <https://kumparan.com/humas-csc-laznas-dewan-dakwah/menjawab-tantangan-dakwh-masa-kini-dan-transparansi-lembaga-zakat-1zfo0qbCme>, (Rabu, 04 September 2025).

⁹ .Wawancara langsung kepada ustadz Robyansyah manajer Laznas Dewan Dakwah Provinsi Bengkulu Pada Tanggal 14 Juli 2025 Pukul 08.30 Wib

Keberhasilan suatu program sangat ditentukan dengan bagaimana program tersebut dipahami dan diterima oleh masyarakat, tanpa sosialisasi yang baik program sebaik apapun tidak akan mendapat dukungan yang besar. Pada kasus pembebasan lahan jalan untuk pembangunan Akademi Dakwah Indonesia Provinsi Bengkulu sosialisasi program terbukti sebagai strategi yang efektif karena tidak hanya berfungsi untuk menyebarkan informasi tentang ADI tetapi juga membangun hubungan antara masyarakat dengan Akademi Dakwah Indonesia, namun dibalik kegiatan sosialisasi program penggalangan dana tersebut pasti ada faktor pendukung dan penghambat yang terjadi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya banyak mengkaji tentang *fundraising* di lembaga zakat yang berfokus pada strategi penghimpunan dana melalui penggunaan metode, digital, layanan jemput zakat, maupun kampanye sosial. Berbeda dengan itu penelitian ini berfokus kepada sosialisasi program sebagai strategi penggalangan dana untuk pembebasan lahan jalan untuk pembangunan ADI Bengkulu melalui LAZNAS Dewan Dakwah. Hal ini memiliki kebaruan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang belum banyak meneliti atau berfokus kepada menggalang dana untuk infrastruktur lembaga pendidikan dakwah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja bentuk penggalangan dana yang menggunakan sosialisasi program sebagai strategi di Akademi Dakwah Indonesia

melalui Laznas Dewan Dakwah serta apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penggalangan dana yang menggunakan sosialisasi program sebagai strategi pengalangan dana. Dengan demikian judul penelitian ini **Sosialisasi Program Sebagai Strategi Penggalangan Dana Akademi Dakwah (ADI): Studi Kasus Pada Pembebasan Lahan Jalan Untuk Pembangunan.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah kemukakan, agar pembahasan dalam penelitian lebih terarah dan terfokus, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk penggalangan dana yang menggunakan Sosialisasi Program Sebagai Strategi Di Akademi Dakwah Indonesia Bengkulu melalui Laznas Dewan Dakwah ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penggalangan dana yang menggunakan Strategi Sosialisasi Program?

C. Batasan Penelitian

Peneliti membuat batasan masalah agar lebih fokus kepada hasil yang di dapatkan nanti dapat terarah dan jelas. Maka dari itu peneliti membuat batasan sebagai berikut:

- 1 Penelitian ini berfokus kepada apa saja bentuk penggalangan dana yang menggunakan Sosialisasi Program Sebagai Strategi Di Akademi Dakwah Indonesia Bengkulu, melalui Laznas Dewan Dakwah.

- 2 Untuk menjelaskan apa faktor pendukung dan penghambat dalam Penggalangan Dana yang menggunakan Strategi Sosialisasi Program.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apa saja bentuk penggalangan dana yang menggunakan Sosialisasi Program sebagai Strategi Di Akademi Dakwah Indonesia Bengkulu, melalui Laznas Dewan Dakwah.
2. Penelitian Ini bertujuan untuk menjelaskan apa faktor pendukung dan penghambat dalam penggalangan dana yang menggunakan Strategi Sosialisasi Program.

E. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Secara teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen *fundraising*, khususnya mengenai strategi sosialisasi program dalam penggalangan dana.
 - b. Menjadi refrensi untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan strategi sosialisasi program pada lembaga dakwah zakat, infak, dan sedekah (ZIS) maupun lembaga dakwah lainnya.

- c. Sebagai khasanah keilmuan mengenai praktik *fundraising* pada lingkungan lembaga zakat maupun dakwah, terutama dalam daerah Provinsi Bengkulu sendiri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi penggalangan dana, khususnya melalui sosialisasi program dan menjadi pengalaman akademik yang berharga mengkaji dan menganalisis fenomena *fundraising* pada lembaga dakwah dan zakat.
- b. Bagi pembaca dapat memberikan informasi pemahaman mengenai strategi penggalangan dana melalui sosialisasi program serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi lembaga ADI dan LAZNAS Dewan Dakwah dapat menjadi masukan evaluasi strategi sosialisasi program yang telah dilakukan dan dapat meningkatkan efektivitas penggalangan dana pada program lain dimasa yang akan datang.
- d. Bagi Universitas dapat dijadikan tambahan khazanah karya ilmiah yang dapat memperkaya koleksi perpustakaan Universitas dan memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian mahasiswa di bidang Manajemen, Dakwah, maupun zakat.

F. Tinjauan Pustaka

Peneliti telah melakukan pencarian untuk mencari kesamaan pada penelitian terdahulu, namun peneliti tidak mendapatkan persamaan terhadap penelitian yang telah peneliti lain lakukan, tetapi peneliti menemukan yang hanya berakitan dengan judul peneliti ini, diantaranya:

- 1) Islahiyah Okta Novita Sari. Tujuan penelitian mendeskripsikan manajemen strategi *fundraising* BAZNAS Kota Probolinggo dan peningkatan dana zakat BAZNAS Kota Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). menggunakan *purposive sampling* Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yaitu: 1) Manajemen strategi fundraising yang dilakukan oleh BAZNAS kota probolinggo menggunakan dua metode *fundraising*, yaitu metode langsung (*direct fundraising*) dan metode tidak langsung (*indirect fundraising*). 2) strategi fundraising dan usaha-usaha yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Probolinggo dana zakat mengalami peningkatan sejak tahun 2019 sampai 2021.¹⁰
- 2) Arie Susanti, Dkk. Tujuan penelitian mendeskripsikan proses sosialisasi program, tanggapan masyarakat, serta

¹⁰ Islahiyah Okta Novita Sari. "Manajemen Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana Zakat Pada BAZNAS Kota Probolinggo", (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Manajemen Dakwah UIN Siddiq Jember, 2023) vii.

dampaknya terhadap upaya penggalangan dana. Metode yang digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi yang melibatkan komunikasi langsung, media sosial, dan pendekatan personal berhasil meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya peran masyarakat dalam mendukung TPQ. Program ini mendapat respon positif partisipasi hingga 90% dari target awal. program ini ditunjang oleh komitmen pengelola TPQ dalam transparansi. Dengan demikian, program 100 Kenceng menjadi salah satu model penggalangan dana yang efektif.¹¹

- 3) Juliana Nasution. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam terkait dengan strategi digital *fundraising* zakat pada LAZ Dompot Dhuafa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengambilan data melalui wawancara, observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa telah mengembangkan digital *fundraising* dalam penghimpunan zakat, telah berhasil menjadi penopang lembaga saat pandemi dan meningkatkan penghimpunan zakat. Untuk mendukung pengembangan digital *fundraising* ini, Dompot

¹¹ Arie Susanti, Dkk, "Program Sosialisasi 100 Kenceng Upaya Penggalangan Dana Berkelanjutan Untuk Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhsan". *Jurnal Sinergi Masyarakat*, Vol.2, No.2, (2025), 1.

Dhuafa telah mengadopsi strategi-strategi digital marketing.¹²

- 4) Nunun Khofifah. Penelitian ini bertujuan mengetahui implementasi penggalangan dana yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Semarang priode tahun 2017-2022. Jenis penelitian lapangan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data wawancara observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. hasil penelitian, Mekanisme dengan mengirimkan surat izin sosialisasi zakat, Strategi penggalangan menggunakan metode pengalangan dana dengan langsung dan tidak langsung, pengaplikasian kegiatan penghimpunan dana sesuai dengan pedoman dan prosedur yang ditetapkan.¹³
- 5) Salsabila Tiraliana, Dkk. Penelitian ini bertujuan untuk mencapai visi dan misi atau arah pendekatan terhadap proses penggalangan dana untuk menerima hasil yang maksimal. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau library research. Penelitian yang dilakukan secara normatif yaitu data yang diperoleh mampu dihimpun melalui beberapa buku , dan peraturan perundang-undangan serta jurnal terkait Hasil penelitian ini menunjukkan penggalangan dana

¹² Juliana Nasution, "Strategi Digital *Fundraising* Zakat Di Indonesia", *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, Vol.2, No.2, (2002), 143.

¹³ Nunun Khofifah, "Mekanisme dan Strategi Penggalangan Dana BAZNAS Kabupaten Semarang (Priode TH 2017-2022)", (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Walisongo Semarang, 2022) ix.

menggunakan kemampuan individu, organisasi, dan lembaga, setiap tahapan atau pola pengelolaan zakat dapat dikombinasikan berarti proses pengumpulan zakat tetap dikelola oleh aset zakat dan distribusi manfaat dana.¹⁴

- 6) Putri Restu Pratiwi. Penelitian ini bertujuan berfokus kepada penggalangan dana melalui program layanan jemput zakat, dalam meningkatkan jumlah donasi di LAZIS PP Muhammadiyah. Menggunakan pendekatan kualitatif *field research*, serta teknik wawancara dan observasi langsung. Hasil dari mengetahui sistem kerja dan kemudahan yang ditawarkan oleh layanan jemput zakat, sehingga para donatur merasa puas dalam menggunakan layanan jemput zakat di LAZIS PP Muhammadiyah. Dan penulis juga dapat mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas layanan jemput zakat dalam mengembangkan jumlah donasi di LAZIS PP Muhammadiyah.¹⁵
- 7) MHD.Ali Mansuri Siregar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah dan faktor yang menghambat pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Hasil menyatakan bahwa sosialisasi zakat di Swadaya Ummah melaksanakan 2 *Direct*

¹⁴ Salsabila Tiraliana, Dkk, "Strategi Fundraising Pengelolaan Zakat Dalam Menjalankan Program Jangka Panjang Dan Jangka Pendek", *Jurnal Indonesia*, Vol.8 No.5, (Mei, 2023) 3790.

¹⁵ Putri Restu Pratiwi, Penggalangan Dana Melalui Program Layanan Jemput Zakat LAZIS PP Muhammadiyah, (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020) i.

Fundraising yang juga dikenal dengan kegiatan penggalangan langsung Sedangkan *Indirect Fundraising* adalah tindakan yang dilaksanakan dalam menawarkan zakat namun tidak secara langsung. Adapun kendala seperti kurang lengkapnya perangkat sosialisasi mulai dari brosur, slide persentasi, terkadang beberapa kondisi pemateri tidak menguasai kegiatan. Terakhir disebabkan waktu dan tempat yang kurang mendukung.¹⁶

- 8) Nadhirah Khaerunnisa. Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi *fundraising* dalam mengoptimalkan pengumpulan ZIS pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan dan mengetahui kendala dan upaya mengatasi kendala. Jenis penelitian adalah metode kualitatif. Data yang digunakan primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. teknik analisis penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kegiatan yang dijalankan BAZNAS mulai dari pembentukan UPZ, mekanisme ritel, digital *fundraising* sangat membantu di era saat ini untuk mencari informasi, serta melakukan seminar ke masyarakat sangat membantu memberitahukan masyarakat (BAZNAS). Selain itu model *fundraising* yaitu dengan melakukan sosialisasi

¹⁶ MHD Ali Mansuri Siregar, "Strategi Sosialisasi Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru", (Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), v.

kepada masyarakat, sedangkan secara tidak langsung yaitu dengan membagikan *flyer* ataupun melalui sosial media.¹⁷

- 9) Khairunnisa. Penelitian ini bertujuan menjelaskan bentuk strategi fundraising BAZNAS Kabupaten Enarkang dalam menghimpun zakat di enerkang serta mengetahui faktor penghambat strategi *fundraising* yang dilaksanakan, jenis ini penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologis data primer dan sekunder degan teknik pengumpulan observasi, wawancara, dokumentasi pengoalahan data analisis data reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian meliputi bentuk strategi *fundraising* yang dilakukan terbagi menjadi dua yaitu metode langsung (*direct*) dan metode tidak langsung (*indirect*), Faktor penghambat diantaranya dana penunjang kegiatan *fundraising*, Penyuluh Agama atau Muballig, Pemahaman Masyarakat tentang zakat, tingkat kepercayaan masyarakat yang rendah, Kurang optimalisasi sosialisasi, Sistem jaringan IT belum terjangkau luas.¹⁸

- 10) Anisa Masdawati Putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi *fundraising* di laz swadaya ummah Pekanbaru yang. Data yang dikumpulkan oleh peneliti

¹⁷ Nadhirah Khaerunnisa, “Strategi Fundraising Dalam Mengoptimalkan Pengumpulan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan”, (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Ekonomi Islam, UIN Alauddin Makassar, 2022) x.

¹⁸ Khairunnisa, “Strategi Fundraising Terhadap Peningkatann Penghimpunan Dana Zakat Di BAZNAS Enerkang”, (Skripsi , Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Pare-Pare,) viii.

yaitu, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa strategi *fundraising* di laz swadaya ummah Pekanbaru seperti kampanye media, dongeng peduli/motivasi peduli, dan sosialisasi zakat infak sedekah, memang benar adanya mengikut sertakan relawan. Sehingga dalam melaksanakan strategi *fundraising* mengalami peningkatan yang cukup signifikan sejak mengikut sertakan relawan pada strategi *fundraising*nya.¹⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak membahas strategi penggalangan dana di lembaga zakat besar seperti BAZNAS, Dompot Dhuafa, LAZISMU, dan lembaga sosial lainnya. Fokus utamanya lebih kepada metode *fundraising* yang bersifat umum, seperti pendekatan langsung, tidak langsung, digital *fundraising*, layanan jemput zakat, dan kampanye media sosial. Penelitian-penelitian tersebut juga lebih menekankan pada upaya meningkatkan jumlah donasi, menjaga kepercayaan donatur, serta mencari solusi atas kendala lembaga dalam menjalankan program.,

Sedangkan penelitian ini memiliki kebaruan karena lebih spesifik pada sosialisasi program sebagai strategi penggalangan dana dalam kasus pembebasan lahan jalan untuk pembangunan

¹⁹ Anisa Masdawati Putri, "Strategi Fundraising Di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru", (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Manajemen Dakwah UIN Syarif Kasim Riau, 2020) i.

Akademi Dakwah Indonesia (ADI) Bengkulu melalui Laznas Dewan Dakwah Indonesia. Penelitian ini tidak hanya membahas bentuk sosialisasi program, tetapi juga mengungkapkan faktor pendukung dan penghambatnya secara nyata di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru yang belum banyak diteliti, khususnya pada bidang *fundraising* untuk pembangunan lembaga pendidikan dakwah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam membaca dan memahami isi dari skripsi ini secara keseluruhan penulis membuat sistematika terbagi atas 5 (lima) bab, dengan sub-sub yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini membahas hal latar belakang masalah yang menjelaskan bagaimana fakta data mengenai skripsi, rumusan masalah menjelaskan gambaran mengenai permasalahan yang akan di bahas, batasan masalah menjelaskan fokus masalah yang di bahas agar penelitian yang di arahkan lebih terarah, tujuan penelitian menegaskan maksud dari penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan agar mempermudah penulisan.

BAB II : Kajian Teori, pada bab ini menjelaskan mengenai tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian yang di bahas oleh peneliti, kajian teori ini menjelaskan secara teoritik mengenai kajian dasar sebagai sebagai analisis sebuah peneltian yang di bahas. Di dalamnya kajian teori ini membahas tentang definisi Sosialisasi Program Sebagai Strategi Penggalangan Dana

Akademi Dakwah Dengan Studi Kasus Pada Pembebasan Lahan Jalan Untuk Pembangunan ADI Melalui LAZNAS Dewan Dakwah.

Bab III : Metode Penelitian pada bab ini membahas tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi dari proses atau teknik-teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sehingga bisa di analisa dan menemukan informasi baru yang menciptakan pemahaman lebih baik tentang sebuah penemuan topik terbaru serta nyata.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan pada bab ini terdiri dari deskripsi lokasi penelitian, profil lembaga, visi misi lembaga, Struktur pengurus lembaga dan temuan tentang Sosialisasi Program Sebagai Strategi Penggalangan Dana Akademi Dakwah Dengan Studi Kasus Pada Pembebasan Lahan Jalan Untuk Pembangunan Melalui LAZNAS Dewan Dakwah serta faktor pendukung dan penghambat dalam Pendirian Akademi Dakwah Indonesia Provinsi Bengkulu di Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Dakwah Indonesia Provinsi Bengkulu

Bab V : Penutup dan Saran pada bab ini merupakan akhir dari proses penulis dari pada bab sebelumnya, yang dimana berisikan kesimpulan ditarik dari permasalahan yang ditemui serta pembahasan yang ada, di sertakan dengan saran-saran yang diharapkan dapat membantu pihak lainnya yang berkepentingan guna penelitian yang akan mendatang.